



## Pengaruh Media Pohon Aksara terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD

Dian Ervina Widiastuti<sup>1</sup>, Djoko Hari Supriyanto<sup>2</sup>, Sofyan Susanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Modern Ngawi, Ngawi)

\*Dian Ervina Widiastuti. E-mail: [dianervina472@gmail.com](mailto:dianervina472@gmail.com)

Receive: 13/05/2021

Accepted: 23/08/2021

Published: 01/10/2021

### Abstrak

Pada pelaksanaan penelitian ini ditemukan masih banyak kendala yang dihadapi oleh siswa, latar belakang penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar siswa dalam mempelajari aksara Jawa serta rendahnya pemahaman siswa dalam mempelajari aksara Jawa sehingga prestasi belajar siswa kelas IV kurang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan desain pretest posttest nonequivalent group desain. Pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan adalah pretest dan posttest. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangbanyu 3 dengan siswa kelas IV SDN Sidolaju 3 dan menggunakan sampel IV B kelas kontrol dan IV A kelas eksperimen. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji homogenitas untuk melihat kesamaan terhadap dua kelompok dan teknik analisis data menggunakan uji independent sample t-test diujikan dengan software SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diantaranya dapat dilihat pada nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 73,89 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,90 sedangkan uji-t nilai posttest kelas eksperimen menghasilkan nilai Sig. (2 tailed)  $0.003 < 0,05$  dan nilai posttest kelas kontrol menghasilkan nilai Sig. (2 tailed)  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil keseluruhan data penelitian maka media pohon aksara efektif dalam meningkatkan hasil belajar aksara Jawa kelas IV SD.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pohon Aksara, Hasil Belajar.

### Abstract

*In the implementation of this research, it was found that there are still many obstacles faced by students, the background of this research is the lack of student learning outcomes in studying Javanese script and the low understanding of students in learning Javanese script so that the learning achievement of fourth grade students is lacking. In this research, the method used is quantitative method with experimental type with pretest posttest nonequivalent group design design. Collecting data in the form of observations, tests and documentation. The tests used are pretest and posttest. The population of this study were fourth grade students of SDN Karangbanyu 3 with fourth grade students of SDN Sidolaju 3 and used samples of IV B control class and IV A experimental class. The prerequisite test used is the homogeneity test to see the similarities between the two groups and the data analysis technique using the independent sample t-test test was tested with SPSS 17.0 software. The results of this study show the difference between the experimental class and the control class, including the average value the experimental class posttest was 73.89 and the average value of the control class was 70.90 while the t-test of the experimental class posttest resulted in a Sig value. (2 tailed)  $0.003 < 0.05$  and the control class posttest value resulted in a Sig. (2 tailed)  $0.002 < 0.05$  so it can be concluded that there is a difference between the experimental class and the control class, so  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. From the results of the overall research data, the media script tree is effective in improving learning outcomes of Javanese script in fourth grade elementary school.*

*Keywords: Learning Media, character tree, learning outcomes*

## 1. Pendahuluan

Bahasa Jawa merupakan salah satu muok atau muatan lokal dalam tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA/SMK. Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi. Bagi masyarakat Jawa, Bahasa Jawa merupakan bahasa sehari-hari atau biasa disebut bahasa Ibu. Bahasa Jawa berfungsi untuk menumbuhkan nilai sopan santun yang baik dan dapat membentuk karakter pribadi seseorang. Penyampaian materi Bahasa Jawa kepada siswa yang tergolong masih pemula merupakan tugas guru untuk mengenalkan Bahasa Jawa kepada siswa serta memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa mampu menyerap materi dengan baik. Oleh karena itu tugas seorang guru atau pendidik harus memiliki strategi ataupun metode yang sesuai untuk disampaikan. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa terdapat empat keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis dan membaca merupakan keterampilan yang hendaknya harus dikuasai oleh siswa. Menulis adalah “melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan bahasa sehingga dapat dipahami oleh seseorang dan orang lain dapat memahami grafik serta lambang-lambang tersebut” (Tarigan, 2008: 22).

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran dan mempunyai fungsi sebagai perantara pesan atau materi pelajaran kepada siswa (Arsyad, 2011). Sedangkan media pohon aksara merupakan media yang terbuat dari kertas manila tebal dan sterofoam sebagai penyangga dikreasikan dalam bentuk pohon. Di atas daun yang terbuat dari kertas manila ditempel menggunakan paku tulisan aksara Jawa dan dibawah daun terdapat kantong berisi potongan kertas berbentuk persegi digunakan untuk menerjemahkan aksara Jawa sehingga memudahkan siswa saat menulis dan membaca aksara Jawa. Dengan inovasi media pohon aksara, siswa akan lebih tertarik mempunyai minat dan antusias untuk belajar aksara Jawa.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan menerima

pengalaman belajar. Hasil belajar tersebut dapat dilakukan dengan evaluasi ataupun ujian, kemudian untuk menjadikan tolak ukur apakah siswa tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran atau belum. Dalam proses ini tentunya tidak terjadi dengan sendirinya, namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Musyafikul (dalam Oni, Dian 1988:79-82) menyebutkan 2 faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar, yaitu:

(1) Faktor internal atau endogen yaitu faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar, yang bersumber dari potensi individu. Faktor internal ini diantaranya ialah faktor psikologis dan fisiologis ( intelegensi, bakat, aktivitas, cita-cita dan kematangan). Faktor eksternal yang berasal dari luar dan dapat mempengaruhi proses belajar anak, diantaranya adalah faktor non sosial dan faktor sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas, 1 sebagai kelas kontrol dan 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan perlakuan, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan media pohon aksara. Peneliti menggunakan 2 tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Setelah peneliti memberikan tes tersebut selanjutnya ialah melakukan penilaian hasil belajar. Harapannya jika penerapan media pohon aksara pada siswa mendapatkan hasil belajar yang meningkat maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan oleh penduduk asli suku bangsa Jawa Tengah, Jogjakarta dan Jawa Timur dengan berbagai dialek yang digunakan. Dalam sekolah dasar, Bahasa Jawa termasuk ke dalam muatan lokal yang terdiri dari standar kompetensi menulis, membaca dan berbicara khususnya dalam materi aksara Jawa. Aksara Jawa merupakan perkembangan modern dari aksara Kawi, salah satu turunan Brahmi berasal dari Hindhustan yang berkembang di Jawa (Prihantono, 2017).

Dalam kegiatan membaca siswa diarahkan untuk memahami makna suatu bacaan terutama yang berkaitan dengan aksara Jawa, kegiatan menulis siswa diarahkan untuk menyampaikan dan mengembangkan gagasan secara tertulis

menggunakan aksara Jawa sedangkan kegiatan berbicara mengarah pada kemampuan mengembangkan gagasan ataupun pesan dengan menggunakan Bahasa Jawa yang baik dan benar. Fungsi Bahasa Jawa sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang identitas daerah dan alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat daerah, Bahasa Jawa memiliki karakteristik serta keunikan tersendiri dan termasuk salah satu budaya asli dari masyarakat Jawa khususnya, yang sudah seharusnya dikembangkan dan dilestarikan agar tidak memudar seiring perkembangan jaman.

Dalam penelitian ini terdapat indikator diantaranya adalah peneliti mengetahui pengaruh media pohon aksara terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV SD dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk menerapkan media pohon aksara terkait dengan mata pelajaran bahasa Jawa di kelas IV SD. Selain itu terdapat beberapa indikator yaitu kemampuan dalam menulis dan membaca aksara Jawa, kemampuan memahami sandhangan aksara Jawa serta kemampuan melestarikan budaya daerah. Faktor yang mendukung dalam penelitian ini ialah keantusiasan siswa dalam menerima pelajaran aksara Jawa, berada di lingkup daerah yang mayoritas menggunakan bahasa Jawa dan rasa ingin tahu siswa yang tinggi. Faktor penghambat dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian guru dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Jawa, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Jawa khususnya aksara Jawa serta kurangnya inovasi pembelajaran bahasa Jawa.

Peneliti menemukan permasalahan di dua SD yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021 di SDN Karangbanyu 3 terkait pembelajaran aksara Jawa yang cenderung kurang diminati dan jarang diajarkan sehingga rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran aksara Jawa, hal tersebut juga ditemukan permasalahan di SDN Sidolaju 3, ketika peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait aksara Jawa mayoritas dari siswa kesulitan karena belum diterapkannya media alternatif untuk membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan

permasalahan tersebut sebaiknya guru kreatif serta inovatif menciptakan media pembelajaran, media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran dan mempunyai fungsi sebagai perantara pesan atau materi pelajaran kepada siswa (Arsyad, 2011) agar menciptakan pembelajaran yang menarik dan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

Dalam penelitian yang dilakukan Pristiana Russita Sari dan C. Indah Nartani yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa melalui Papan Aksara Jawa (Pasar Jawa) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Tahun 2019/2020 dan penelitian yang dilakukan oleh Yovita Febriana Avianto, Tan Arie Setiawan Prasida yang berjudul Pembelajaran Aksara Jawa untuk Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Board Game pada Siswa Kelas IV di SD St. Theresia Marsudirini 77 Salatiga menunjukkan hasil bahwa ada peningkatan dan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.

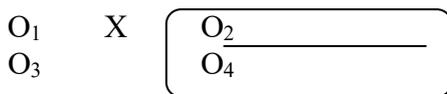
Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penerapan media Pasar Jawa dan *Board Game* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedudukan media pembelajaran sangat penting karena media pembelajaran yang digunakan akan menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Salah satu media alternatif yang dapat peneliti gunakan adalah media Pohon aksara. alternatif ini, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pohon Aksara Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD.

## 2. Metode

Peneliti menggunakan metode Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018;15) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis”. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode

eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu dalam kondisi terkontrol (Sugiyono,2018:17).

Penelitian dilakukan di dua SD. SD yang dituju sebagai tempat penelitian adalah SDN Karangbanyu 3 sebagai kelas eksperimen dan berperan sebagai kelas IV A berjumlah 18 siswa dan SDN Sidolaju 3 berperan sebagai kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah populasi 20 siswa. Desain penelitian ini adalah desain *Nonequivalent Control Group Desain*. Yang menjadi variabel independen adalah media pohon aksara, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar siswa, sehingga terdapat pengaruh, dengan pola sebagai berikut:



Pada populasi eksperimen (O<sub>2</sub>), pembelajaran akan dilakukan perlakuan (X) dengan menggunakan media Pohon Aksara, sedangkan pada kelompok kontrol (O<sub>4</sub>) melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media Pohon Aksara. Selanjutnya pada akhir pertemuan akan diberikan *posttest*, yaitu tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Peneliti menggunakan instrumen penelitian, Sugiyono (2018:151) menegaskan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes *multiple choice* atau pilihan ganda sebanyak 10 soal aksara Jawa yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pretest dan posttest.

Sebelum memberikan soal tersebut kepada siswa untuk diujikan, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Tujuan uji coba instrumen adalah untuk mendapatkan soal yang valid dan juga reliabel, soal tersebut juga diuji tingkat kesulitannya, dapat dikatakan layak atau tidak layak jika digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment*, sementara itu untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder*

*Richardson 20* atau KR-20 dengan bantuan *Microsoft Excel*. Kemudian melakukan teknik analisis data berupa uji homogenitas, uji normalitas dan uji t-test, teknik analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018:226).

Teknik analisis ini disebut juga sebagai pengujian hipotesis, upaya untuk mengolah data menggunakan data statistik. Uji

homogenitas menggunakan probabilitas *levene test*, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji t-test dengan bantuan *software SPSS 17.0*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan pada penelitian ini adalah berdasarkan rumusan masalah yang diketahui bahwa siswa di SDN Karangbanyu 3 dan siswa di SDN Sidolaju 3 memiliki permasalahan terkait pembelajaran aksara Jawa, serta rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Hal tersebut diketahui pada saat berlangsungnya wawancara, bahwa ditemukan 8 dari 10 anak kelas IV SD yang memahami aksara Jawa, serta langsung berkaitan dengan Guru kelas yang menyatakan bahwa “Pembelajaran Bahasa Jawa khususnya aksara Jawa hanya menggunakan metode ceramah ataupun penugasan saja sehingga berdampak anak-anak merasa bosan dan jenuh dan belum diadakannya media pembelajaran sehingga anak kurang memperhatikan ketika jam pelajaran berlangsung”. Selain itu, siswa juga tidak terlalu antusias ketika menerima pelajaran Bahasa Jawa khususnya aksara Jawa, Dari permasalahan diatas, peneliti mencari solusi media pembelajaran pohon aksara untuk memecahkan masalah yang terjadi di dua SD tersebut dan selanjutnya diterapkan dalam pembelajaran.

Pada rumusan masalah selanjutnya, dilakukan dengan menghitung korelasi nilai hasil belajar kognitif yang diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* setelah menggunakan media pohon aksara. Terdapat 10 soal untuk soal *pretest* dan

*posttest*. Butir soal ini selanjutnya diuji terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa. Uji validitas menggunakan *pearson product moment*. Dalam uji validitas peneliti menggunakan software excel. Setelah dilakukan uji coba dapat diketahui  $N=15$  dan taraf sig 5% dari  $r_{tabel}= 0,514$ , dan soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,514$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Setelah diuji validitas menemukan bahwa seluruh butir soal pada penelitian ini mempunyai nilai  $> 0,514$  yang artinya butir soal tersebut adalah valid.

Soal	Indeks	Rtabel	Ket
1	0,566	0,514	Valid
2	0,629	0,514	Valid
3	0,686	0,514	Valid
4	0,518	0,514	Valid
5	0,572	0,514	Valid
6	0,897	0,514	Valid
7	0,651	0,514	Valid
8	0,887	0,514	Valid
9	0,572	0,514	Valid
10	0,747	0,514	Valid

Tabel 1. Uji Validitas

Setelah uji validitas soal dikatakan valid, selanjutnya adalah pengujian uji reliabilitas, Reliabilitas merupakan kemampuan suatu alat ukur dan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018;193). Reliabilitas mempunyai tujuan untuk mendapatkan kemantapan dan ketetapan dalam penelitian dan untuk mengukur informasi yang dibutuhkan. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus KR-20 dengan bantuan *software Microsoft excel*. Ditemukan hasil reliabilitas Hasil perhitungan reliabilitas dari 10 soal diperoleh nilai  $r_{11}=0,858$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut adalah reliabel, karena menunjukkan hasil 0,858. Dalam hasil penelitian yang didapat berdasarkan interpretasi koefisien reliabilitas berada pada interval 0,70-0,90 termasuk dalam kategori kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas diatas dapat dikatakan bahwa seluruh butir soal dapat digunakan untuk mengukur hasil

belajar kognitif siswa kelas IV di SDN Karangbanyu 3 dan Sidolaju 3. Tahap selanjutnya adalah pengujian homogenitas, Uji homogenitas merupakan uji perhitungan statistik untuk memperlihatkan dua atau lebih dari kelompok sampel dari populasi yang mempunyai variansi sama.

Berdasarkan nilai probabilitas *levene lest* dapat diketahui bahwa jika nilai dari probabilitas  $> 0,05$  maka homogen, dan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka tidak dikatakan homogen. Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai *levene statistic* .717 df1 1, df2 36 Sig.0.403 dimana hasil tersebut lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Levene Statistic	df1	df2	Sig	Ket
.717	1	36	.403	Homogen

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Selanjutnya adalah dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan sebagai tolak ukur apakah data dari populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Kelas		Kolmogorov Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.215	18	.028
	Posttest Eksperimen	.203	18	.048

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Eksperimen

Kelas		Kolmogorov Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Kontrol	.126	20	.200
	Posttest Kontrol	.126	20	.200

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kontrol

Peneliti menggunakan program SPSS 17.0. Dari hasil uji normalitas data dapat diketahui responden masing-masing kelas IV A

atau kelas eksperimen sebanyak 18 siswa dan IV B atau kelas kontrol sebanyak 20 siswa dengan keseluruhan populasi 38 siswa, diketahui bahwa hasil dari uji normalitas kelas eksperimen pada *pretest* eksperimen Sig. 028 dan *posttest* eksperimen Sig. 048 dimana hasil uji normalitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi dari data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas pada kelas kontrol, *pretest* kontrol Sig. 200 dan *posttest* kontrol Sig. 200 dimana uji normalitas tersebut menunjukkan hasil yang sama dan lebih besar  $> 0,05$  dan populasi dari data menunjukkan distribusi normal. Setelah data dikatakan normal maka selanjutnya dapat diuji dengan uji *T-test* Terdapat dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut, Jika nilai Sig (2 tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  dapat diterima. Jika nilai Sig (2 tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari data yang telah didapat, sig. (2-tailed) pada *posttest* kelas kontrol yaitu .003 atau 0,003 maka dari angka tersebut menunjukkan bahwa hasil  $0,003 < 0,05$ , dan pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil .002 atau 0,002 dari angka tersebut menunjukkan hasil  $0,002 < 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan pada Uji “t” *Independent Sample Test* dapat disimpulkan  $H_a$  dari hasil hipotesis tersebut adalah diterima dan terdapat perbedaan signifikansi dari nilai *posttest* di kelas kontrol (tanpa menggunakan media pembelajaran) dan kelas eksperimen ( menggunakan media pohon aksara). Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada materi aksara Jawa dengan menggunakan media pohon aksara pada kelas eksperimen berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data di atas bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi pelajaran aksara Jawa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen diberi perlakuan berupa media pembelajaran. Siswa menggunakan soal *pretest* dan soal *posttest* untuk menguji kemampuan siswa. Soal *pretest* diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi aksara Jawa, sudah sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut. *Pretest* juga dilakukan

sebagai syarat penentuan homogenitas sampel dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pohon aksara memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa, karena dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi dan ketertarikan terhadap aksara Jawa, karena pembelajaran tersebut tidak semata hanya menggunakan metode ceramah saja yang cenderung membosankan bagi siswa saat melakukan pembelajaran. Pada saat siswa diberi media pembelajaran, mayoritas dari mereka sangat antusias dan cenderung lebih memperhatikan. Ketika siswa diberi pertanyaan mereka cepat dalam merespon, berbeda ketika sebelum penerapan media pohon aksara dilakukan. Dengan adanya penerapan media pohon aksara Jawa membuat suasana pengajaran dikelas menjadi sangat berbeda, ramainya siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru, siswa lebih berani bertukar pikiran dan berpendapat secara langsung.

Berbeda dengan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan media pohon aksara dan hanya menggunakan metode ceramah ataupun penugasan tanpa adanya media pembelajaran alternatif, sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar dikategorikan kurang. Hal tersebut disebabkan karena tidak menggunakan media dan hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja. Peneliti menggunakan media sebagai alternatif pembelajaran adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tau siswa dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar, dari yang sebelumnya belum memahami setelah diberikan media siswa dapat secara mudah menangkap materi pelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat perbandingan nilai rata-rata kelas yang tidak diberi perlakuan dengan kelas yang diberi perlakuan media pembelajaran, rata-rata dari kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 73,89 sedangkan kelas kontrol sebesar 70,90. Sehingga adanya pengaruh setelah melakukan penerapan media pohon aksara. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelebihan yang diperoleh siswa yaitu:

1. Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa  
Dengan adanya media pohon aksara ini, siswa yang awalnya cenderung merasa malas mempelajari materi aksara Jawa menjadi terdorong dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena disajikan dalam bentuk media yang nyata.

2. Memudahkan dan membantu siswa memahami materi aksara Jawa

Media pembelajaran bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata kepada siswa, agar siswa tidak merasa bingung karena mayoritas guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya alternatif media pembelajaran sehingga siswa sulit memahami. Dengan adanya media siswa dapat memahami serta mengingat materi dengan mudah karena disajikan secara konkret.

3. Meningkatkan rasa percaya diri pada siswa  
Dengan diterapkannya media pohon aksara ini membantu siswa dalam proses pembelajaran diantaranya, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik serta berani mengutarakan gagasan atau pendapat kepada guru.

Selain adanya keunggulan, peneliti juga menemukan beberapa kendala diantaranya yaitu kekurangan pada media pembelajaran karena hanya terbuat dari kertas dan sterofoam sehingga mudah sobek dan patah, selain itu media pohon aksara ini membutuhkan waktu yang cukup lama serta penerapan dalam pembelajaran juga harus melalui beberapa tahapan dan penyampaian materi dilakukan dalam beberapa kali pertemuan.

#### 4. Penutup

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat tentang pengaruh media pohon aksara terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SD adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan media pohon aksara diterapkan pada kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan penjelasan serta langkah-langkah media pohon aksara. Dalam penerapan media pohon aksara terlebih dahulu jumlah siswa dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok mampu menempelkan aksara Jawa sesuai dengan soal yang diberikan.

2. Terdapat pengaruh media pohon aksara terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SD, dengan hasil

*posttest* kelas eksperimen rata-rata sebesar 73,89 dengan menggunakan perlakuan media pohon aksara sedangkan kelas kontrol mendapat rata-rata sebesar 70,90 dengan tidak diberi perlakuan media pohon aksara.

#### 5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Guru

Sebagai guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Jawa, diharapkan mampu meningkatkan kreativitas serta berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran, agar tercipta suasana pembelajaran yang antusias tidak cenderung membosankan sehingga membuat siswa merasa jenuh.

2. Kepala Sekolah

Agar terciptanya mutu sekolah yang baik diharapkan memberikan masukan-masukan untuk guru dalam kegiatan pembelajaran, agar kualitas guru dan sekolah dapat terpantau dengan baik.

3. Siswa

Diharapkan untuk lebih giat belajar serta menanamkan semangat dan rasa percaya diri yang tinggi agar aktif dikelas saat pelajaran berlangsung. Selain itu, semua peserta didik juga diharapkan dapat memperhatikan guru ketika sedang memaparkan materi dan menciptakan suasana kelas yang kondusif.

4. Calon peneliti selanjutnya

Bagi calon peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan masukan serta dapat mengembangkan media pembelajaran khususnya media pohon aksara, terlebih terdapat beberapa kekurangan sehingga calon peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan karya tersebut.

#### Daftar Pustaka

- [1] Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- [2] Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- [3] Jurnal Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 3 7(1), 27–35.

- [4] Jurnal Avianto, Y. F., & Prasida, T. A. S. (2018). Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game. *Aksara Jawa*. Vol.30 No. 1, Juni 2018.
- [5] Jurnal Sarwono. (2004). Bab ii kajian teori 2.1. *Persepsi Terhadap Lingkungan Sekitar, 1997*, 5–21.
- [6] Jurnal Sari, P. R., & Nartani, C. I. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Melalui Papan Aksara Jawa (Pasar Jawa) Pada Siswa Kelas Iv Sd N Ngoto. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*. Vol. 6 No. 2, Januari 2020.
- [7] Prihantono, Djati. 2017. *Sejarah Aksara Jawa*. Jogjakarta : Javalitera.
- [8] Setiawan, Denny dkk. 2009. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [9] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- [10] Skripsi Dian Oni Widiatmiko. (2008). Pemahaman Siswa Terhadap Cara Perkembang Biakan Hewan Pada Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN Bumiayu 03.
- [11] Skripsi Aan Wulandari. (2019). Pengaruh Media Kartu Pintar Terhadap Hasil Belajar Aksara Jawa Kelas IV SDN Karangtengah 4.
- [12] Skripsi Ika Nurlita. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Aksara Jawa Edukatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 02 Semarang.

### Profil Penulis

Dian Ervina Widiastuti lahir di Ngawi Jawa Timur, 23 September 1999 yang saat ini berstatus sebagai mahasiswa tingkat akhir di STKIP Modern Ngawi mengambil jurusan S1-PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Bersama dengan bapak Djoko Hari Supriyanto, M.Pd yang merupakan dosen PGSD di STKIP Modern Ngawi dan juga bapak Sofyan Susanto M.Pd yang juga dosen PGSD sekaligus WAKA STKIP Modern Ngawi. Demikian profil singkat dari penulis, terimakasih semoga bermanfaat bagi kita semua.